

KONFLIK MASYARAKAT BUNGUS TIMUR DENGAN PEMERINTAH KOTA PADANG
DALAM PEMEBEBASAN LAHAN UNTUK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR
UMUM

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas andalas*



Oleh :

RUDY NURBAI

BP. 1110832014

PEMBIMBING I : SADRI, S.IP, M.Soc.Sc

PEMBIMBING II : DEWI ANGGRAINI, S.IP, M.Si

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

Rudy Nurbai, BP.1110832014, Konflik Masyarakat Bungus Timur Dengan Pemerintah Kota Padang Dalam Pembebasan Lahan Untuk Pembangunan Jalan Lingkar Umum, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018.

Pembimbing I : Sadri, S.IP, M.Soc.Sc dan Pembimbing II : Dewi Anggraini, S.IP, M.Si

Kebijakan Pemerintah Kota Padang untuk membangun akses jalan baru yang menghubungkan langsung antara Kabupaten Pesisir Selatan dengan Kota Padang dimulai dari Kecamatan Bungus Teluk Kabung menuju ke Kecamatan Lubuk Kilangan sepanjang 13,6 Km diatas tanah nagari Kenagarian Bungus. Pemko Padang menunjuk Kodim 0312 Padang sebagai pelaksana pembukaan jalan baru melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Pada awal perencanaannya telah disetujui oleh pihak ninik mamak dan Pemko Padang, namun yang terjadi pada April 2012 beberapa warga masyarakat mulai melakukan protes terhadap kegiatan pembongkaran lahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kronologis konflik serta menganalisis penyebab dan aktor yang terlibat didalam konflik antara masyarakat Bungus dengan Pemko Padang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* Teori yang dipakai adalah Teori Transformasi Konflik menurut Simon Fisher.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dan merujuk kepada teori transformasi konflik yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya konflik antara masyarakat Bungus dengan Pemko padang adalah : *pertama*, penyerahan hak atas tanah nagari kepada Pemko Padang oleh KAN terkesan sebelah pihak dikarenakan sosialisasi yang tidak tepat sasaran. *Kedua*, Pemko Padang tidak memberikan ganti rugi terhadap lahan masyarakat yang terkena kegiatan pembongkaran lahan untuk pembangunan jalan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga melihat aktor yang terlibat didalam konflik yaitu : KAN, Pemko Padang, Kodim 0312 Padang dan sejumlah 61 orang masyarakat Bungus yang melakukan tuntutan.

Kata kunci : Konflik, Masyarakat, Pemerintah.

ABSTRACT

Rudy Nurbai, BP.1110832014, Conflict of East Bungus Society Againts The Government of Padang City On Field Liberation for Development of General Rim Road, Department of Political Science Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018.

Adviser I : Sadri, S.IP, M.Soc.Sc and Adviser II : Dewi Anggraini, S.IP, M.Si

Policy of Padang City government to develop new road access which connect directly between Regency of Pesisir Selatan and City of Padang, start from Sub-District of Bungus Teluk Kabung toward Regency of Lubuk Kilangan as long 13,6 KM above land of Bungus Village. Padang City government appoint Military District Command (KODIM) 0312 Padang as executor of new road opening through TNI program “Manunggal Membangun Desa (TMMD). On first planning has approved by village elders and Padang City government, however on April 2012 some people started to protest to this disclosure.

This research purpose to describe the chronology of conflict also analyze the causes and actors who mixed up with conflict between society of Bungus against Padang City government with using qualitative research method and descriptive research type. Technique of data collection are with indepth interview and documentation. For informant selection, researcher using technique of purposive sampling. Theory which used is Theory of Conflict Transformation according to Simon Fisher.

Based on the field found result and refer to theory of conflict transformation which used on this research showed that the cause of conflict between society of Bungus against Padang City government are : first, right delivery of village land to Padang City government by KAN imprinted one side because of ineffective socialization. Second, Padang City government did not gave compensation to field of people who affected by disclosure for road development. In addition, this research also to see the actors who mixed up to the conflict that is ; KAN, Padang City government, Kodim 0312 Padang and 61 person of Bungus people who demand the project.

Key words : Conflict, Society, Government.